



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 1. [HOAKS] Berita Kompas “Kapolda Jateng: Kami menahan 64 orang aksi radikalisme anarkis warga Wadas purworejo, yang mengganggu proyek PT. Beijing Xi Wen”



Modal otak sedengkul, apa-apa asal demi kepentingan kekuasaan pasti semuanya dianggap radikal-lah, radikal-lah-anarkis-lah, bahkan teroris, padahal mereka tidak bawa senjata dan membunuh seperti anggota KSB dan anda-anda sekalian.  
Hanya bermodalkan kata sakti yang mereka sendiri tidak pahami, rakyat bisa ditindas seenaknya oleh mereka.

#MatinyaDemokrasi  
#KopiBiarSehat



### Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar yang mencatat artikel berita Kompas dengan judul “Kapolda Jateng: Kami menahan 64 orang aksi radikalisme anarkis warga Wadas purworejo, yang mengganggu proyek PT. Beijing Xi Wen”. Dalam hasil tangkapan layar tersebut terdapat foto yang menampilkan empat orang berseragam polisi, dengan satu orang berbaju putih sedang berdiri di depan sebuah mic.

Faktanya, hasil tangkapan layar artikel berita yang mencatat Kompas tersebut adalah hasil suntingan. Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), dengan menelusuri kata kunci yang sama dengan judul, tidak ditemukan artikel dengan judul tersebut. Namun, ditemukan pemberitaan dengan foto serupa pada situs [satujuang.com](https://www.satujuang.com) yang diunggah pada 18 Januari 2022. Pada keterangan foto tertera, Kapolda Jateng Irjen. Pol. Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St., M.K. saat memberikan keterangan pers kepada awak media di Mapolda Jateng. Dari sudut pengambilan foto yang berbeda, keterangan pers dari Kapolda Jateng ini juga diberitakan oleh [kompas.com](https://www.kompas.com) pada 18 Januari 2022 dengan judul “Kapolda Jateng Copot Kasatreskrim Polres Boyolali Buntut Lecehkan Korban Pemerkosaan”.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/21/145054682/hoaks-berita-catut-kompas-com-dengan-isi-kapolda-sebut-64-warga-wadas>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 2. [HOAKS] Kode 5G setelah *Booster* Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa seseorang yang telah disuntik *booster* vaksin Covid-19 akan mendapat kode 5G. Unggahan tersebut disertai dengan video yang menampilkan kertas yang menyerupai sertifikat vaksin yang di dalamnya menyertakan tanggal, kode *booking*, tipe vaksin, *batch*, dan juga terdapat logo dan tulisan 5G.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa seseorang yang telah disuntik *booster* vaksin Covid-19 akan mendapat kode 5G adalah hoaks. Kementerian Kesehatan menegaskan tidak ada kode 5G pada sertifikat vaksinasi Covid-19. Video dan gambar kode 5G pada sertifikat vaksin merupakan hasil editan karena setelah ditelusuri sertifikat vaksin yang dikaitkan dengan kode 5G tersebut tertera kode AIC atau MAH di mana kode tersebut diterbitkan oleh Badan Obat Italia. Kode AIC yang terkait dengan vaksin Pfizer di Italia adalah 049269018, tetapi tanpa logo jaringan atau tulisan 5G sehingga kemungkinan besar kertas dalam video itu diedit karena tampak jenis *font* yang berbeda.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/19/090249982/hoaks-ada-kode-5g-setelah-h-booster-vaksin-covid-19?page=1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 3. [HOAKS] Akun Telegram Mengatasnamakan OVO Menawarkan Investasi Reksadana



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun Telegram mengatasnamakan OVO. Akun dengan nama “OVO INVESTASI REKSADANA” dan menggunakan logo OVO sebagai foto profil tersebut menawarkan investasi reksadana.

Faktanya, akun Telegram mengatasnamakan OVO tersebut adalah akun palsu. Presiden Direktur OVO, Karaniya Dharmasaputra menegaskan bahwa akun tersebut bukan merupakan bagian dari kelompok perusahaan uang elektronik OVO. Karaniya juga menekankan bahwa akun Telegram resmi milik OVO hanya “Komunitas Tim OVO” (<https://t.me/HiTimOVO>).

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220220151905-92-761592/ovo-grup-telegram-ovo-investasi-reksadana-palsu>
- <https://t.me/HiTimOVO>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 4. [HOAKS] Bukti Transaksi Dana Rp2 Miliar dari Bank Indonesia



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar struk transaksi dengan logo Bank Indonesia (BI). Dalam gambar struk tersebut tampak Bank Indonesia mentransfer dana ke nasabah sejumlah Rp2 miliar.

Melalui akun Instagram resminya [@bank\\_indonesia](https://www.instagram.com/bank_indonesia), Bank Indonesia menegaskan bahwa struk transaksi tersebut adalah palsu alias hoaks. Bank Indonesia menjelaskan bahwa sebagai Bank Sentral, Bank Indonesia tidak melayani transfer dana nasabah dan menerbitkan struk transaksi seperti gambar tersebut. Bank Indonesia mengimbau jika mendapat informasi yang meragukan seputar Bank Indonesia untuk menghubungi Contact Center Bank Indonesia (BICARA131).

## Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CZvrqtVIsMw/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 5. [HOAKS] Deteksi Covid-19 dengan Cara Menahan Nafas selama 10 Detik

*"AYO TES SENDIRI BEBAS CORONA SETIAP PAGI ! MURAH, SEDERHANA DAN PRAKTIS*

*\*Oleh : DR. Berlian Siagian. Awalnya infeksi Virus Corona mungkin tidak menunjukkan tanda-tanda infeksi. Gejala klinis baru terlihat antara 7 - 28 hari setelah infeksi. Test yang murah, sederhana, dan praktis untuk mengenal infeksi Virus Corona \*hanya dalam 30 detik,\* tanpa kunjungan ke dokter atau pemeriksaan laboratorium, sangat kita perlukan. Anda dapat melakukannya sendiri, tanpa bantuan orang lain !*

*Perhatikan cara berikut ini :Ambil napas dalam-dalam dan tahan napas selama lebih dari 10 detik ! Jika setelah menahan napas anda berhasil mengeluarkan napas? tanpa batuk, tanpa rasa tidak nyaman, tanpa lelah, dan tanpa kaku di dada, ini membuktikan bahwa tidak ada fibrosis di paru-paru anda, dan itu sebenarnya menunjukkan bahwa TIDAK ADA VIRUS APAPUN DIDALAM PARU2 ANDA !*

*Anda juga perlu memastikan mulut dan tenggorokan anda lembab dan tidak kering ! Minumlah MINIMAL SETENGAH GELAS AIR HANGAT SETIDAKNYA SETIAP 30 MENIT SEKALI. Jadi seandainya ada virus Corona telah masuk kedalam mulut anda, air hangat yang anda minum secara teratur dapat masuk kedalam perut, dimana KEASAMAN LAMBUNG AKAN LANGSUNG MEMBUNUH VIRUS CORONA !*

*Mari jangan menjadi penonton, sampaikan kepada keluarga dan semua teman anda.*

*Salam sehat ! In Syaa Allah, ini sangat bermanfaat."*

### Penjelasan :

Beredar kembali sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp terkait cara mendeteksi Covid-19 dalam tubuh. Pesan berantai tersebut mengklaim bahwa dengan menahan nafas selama 10 detik dapat mendeteksi adanya virus Covid-19 dalam tubuh.

Faktanya, informasi pesan berantai mengenai menahan nafas selama 10 detik dapat mendeteksi Covid-19 adalah tidak benar. Diketahui bahwa pesan berantai tersebut juga pernah beredar pada bulan Maret 2020 dan telah dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai isu hoaks. Ditegaskan oleh dr. RA Adaninggar, Sp.PD bahwa tes mandiri Covid-19 dengan menahan napas adalah tidak benar.

## Hoaks

### Link Counter:

- [https://kominfo.go.id/content/detail/24774/hoaks-tes-sederhana-deteksi-diri-virus-corona-hanya-dalam-sepuluh-detik/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://kominfo.go.id/content/detail/24774/hoaks-tes-sederhana-deteksi-diri-virus-corona-hanya-dalam-sepuluh-detik/0/laporan_isu_hoaks)
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4892942/cek-fakta-hoaks-tahan-napas-10-detik-untuk-tes-mandiri-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 6. [DISINFORMASI] Informasi Penemuan Mayat Tanpa Kepala di Cikarang



12:53 PM · Feb 21, 2022 · Twitter for iPhone

### Penjelasan :

Beredar informasi melalui media sosial Twitter yang menyebutkan adanya penemuan mayat laki-laki tanpa kepala di sebuah lahan kosong, wilayah Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Dalam unggahan itu disebutkan, mayat laki-laki tanpa kepala tersebut ditemukan di dekat sebuah sekolah.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi dalam unggahan yang beredar tersebut adalah keliru. Kapolsek Cikarang Selatan Kopol Satirin membenarkan informasi penemuan mayat laki-laki tersebut. Namun, kondisi jenazah masih lengkap dan sudah dalam keadaan membusuk sehingga sulit untuk dikenali. Diketahui jenazah tersebut adalah Dani Nofa yang berdomisili di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Jenazah Dani pertama kali ditemukan oleh saksi bernama Udin. Udin mencium bau menyengat dari arah semak-semak saat hendak memotong rumput di lokasi penemuan jenazah.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/21/17574041/bantah-penemuan-jenazah-tanpa-kepala-di-cikarang-polisi-kondisi-masih>
- <https://m.jpnn.com/news/kejadian-di-bekasi-mayat-laki-laki-tanpa-kepala-ditemukan-dekat-sekolah>
- <https://bekaci.suara.com/read/2022/02/21/173238/heboh-ada-mayat-diduga-tanpa-kepala-di-bekasi-polisi-beri-penjelasan-seperti-ini>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 7. [MISINFORMASI] Pembelian Minyak Goreng Menggunakan Kartu Keluarga (KK) dan Bukti Vaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Instagram sebuah postingan viral yang menyatakan pembelian minyak goreng program pemerintah wajib menyertakan Kartu Keluarga (KK) dan bukti vaksin.

Dilansir dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5952258/viral-beli-minyak-goreng-pakai-bukti-vaksin-satgas-covid-buka-suara), menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Solihin menegaskan pihaknya tidak pernah memberikan instruksi agar para ritel memberikan syarat-syarat tertentu untuk pembelian minyak goreng. Hal ini berlaku di semua ritel anggota Aprindo, baik *minimarket* sampai ke *supermarket*. Selain itu, Juru Bicara Satgas Covid-19 Wiku Adisasmito buka suara perihal syarat untuk membeli minyak goreng di *minimarket* itu. Wiku menegaskan pemerintah pusat tidak pernah menetapkan syarat untuk warga menyertakan bukti vaksin dalam belanja kebutuhan sehari-hari.

## Misinformasi

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5952258/viral-beli-minyak-goreng-pakai-bukti-vaksin-satgas-covid-buka-suara>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5952708/4-fakta-beli-minyak-goreng-murah-wajib-sertifikat-vaksin-dan-kk>